

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan pendahuluan dari penelitian yang diuraikan menjadi enam sub bab yaitu latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Selama beberapa tahun belakangan ini, keunggulan optimasi dan integrasi *supply chain* menjadi fokus dari beberapa organisasi perusahaan besar yang ada di dunia. Persaingan bisnis yang semakin ketat di era globalisasi ini yang menuntut perusahaan untuk kembali menyusun strategi dan taktik bisnisnya sehari-hari. Esensi dari persaingan terletak pada bagaimana perusahaan dan atau jasanya yang lebih baik, lebih murah, dan cepat dibanding pesaingnya. Untuk itu dalam rangkaian kerja tersebut sebuah perusahaan harus dapat memperbaiki kinerjanya agar dapat terus bersaing dan mengalami kemajuan. Oleh karena itu bisa diketahui bahwa kunci tingkat kinerja dari perusahaan multinasional terletak pada kemampuan perusahaan bekerja sama dengan mitra bisnisnya. Untuk itu dalam rangkaian kerja tersebut sebuah perusahaan harus dapat memperbaiki performansinya agar dapat terus bersaing dan mengalami kemajuan. Salah satu upaya agar dapat bertahan dalam persaingan global dan menjaga kelestariannya adalah dengan mengetahui performansi rantai pasok industri *glove* dan bagaimana upaya untuk meningkatkan performansi tersebut. Setiap perusahaan memiliki jaringan mulai dari

supplier, perusahaan, distributor, *retailer* dan konsumen. Pada saat ini, isu yang berkembang terkait dengan kinerja perusahaan adalah pengukuran kinerja perusahaan dikaitkan dengan jaringan tersebut yang disebut dengan jaringan rantai pasok (*supply chain*). Pengukuran kinerja *supply chain* memiliki referensi operasi yang disebut SCOR (*Supply Chain Operation Reference*) yang dibangun oleh *Supply Chain Council* (tahun 2006) mulai dari versi 1 hingga versi 11.0. Perkembangan *supply chain* sendiri mencapai pada tahap berkelanjutan yang disebut dengan *sustainable supply chain*. Dalam penggunaan kinerja *sustainable supply chain* mempertimbangkan lima atribut, didalam kelima atribut tersebut memiliki kandungan *key performance*. Yang mana hasil dari pengukuran tersebut akan digunakan dalam pembuatan peta jaringan antar departemen atau atribut untuk dapat menghasilkan efisiensi rantai pasok barang dan informasi.

Sehingga tepat jika penelitian ini fokus pada *supply chain* pada sebuah perusahaan. Karena secara umum, *supply chain management* mengkaji persoalan logistik. Dalam hal ini, logistik merupakan masalah yang membentang panjang sejak dari bahan dasar sampai menjadi barang jadi yang digunakan konsumen akhir dan tertata sebagai mata rantai penyediaan barang. SCM merupakan sebuah pendekatan yang digunakan secara efisien untuk mengintegrasikan pemasok, pabrik, gudang, dan toko-toko sehingga produk diproduksi dan didistribusikan dalam jumlah, lokasi, dan waktu yang tepat. Semua ini dilakukan dengan tujuan untuk meminimalkan biaya yang dikeluarkan oleh sistem keseluruhan disamping memaksimalkan kepuasan pelanggan.

PT. Adi Satria Abadi dengan berbagai macam *brand* adalah produsen pembuat sarung tangan kulit dari berbagai macam *brand*. Dalam penelitian akan dilakukan sebuah pengukuran kinerja *supply chain* perusahaan dengan menggunakan analisa hubungan antar atribut dengan ANP. Kinerja *supplier* menjadi salah satu faktor penting dalam *supply chain* karena merupakan salah

satu strategi perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain dalam hal kepuasan konsumen dan juga untuk meningkatkan atau mempertahankan *service level* perusahaan tersebut dalam memenuhi permintaan konsumen. Penilaian *supplier* dilakukan sesuai karakteristik dari masing-masing *item* yang akan dipasok. Apabila *supplier* kurang responsif dalam memenuhi permintaan maka akibat yang ditimbulkan adalah terjadi *stock out*. Selain itu, apabila *lead time* dari *supplier* panjang maka akan timbul *inventory cost* yang cukup tinggi (Prabowo, 2013). PT Adi Satria Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di manufaktur sarung tangan (*glove*). Jenis bahan baku yang diperlukan dari pembuatan sarung tangan itu sendiri ada beberapa macam, yaitu kulit sebagai bahan baku pokok, logo, pita, benang, *velcro*, *lycra*, dan *size sticker*. Bahan baku ini berasal dari beberapa *supplier* sesuai dengan bahan baku yang dipasok. Pengiriman bahan baku dari *supplier* dalam satu bulan rata-rata sebanyak 1-2 kali dengan *lead time* 1-2 minggu. Tiap *supplier* memasok item yang berbeda, sehingga tidak ada persaingan *supplier* dalam bahan baku yang sama. Permasalahan yang terjadi di perusahaan terkait dengan *supplier* adalah seringkali ini membuat jadwal produksi menjadi mundur ataupun mengganti proses produksi sehingga mengganggu proses produksi. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap kinerja *supplier*. Pelaksanaan evaluasi kinerja *supplier* pada PT. ASA dilakukan berdasarkan beberapa kriteria dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan, baik untuk kriteria kualitas, pengiriman, kemampuan merespon serta harga. Kriteria - kriteria penilaian perlu dibobotkan karena tingkat kepentingan tiap kriteria berbeda. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur bobot kriteria serta menilai *supplier* adalah dengan metode *Analytic Network Process* (ANP). Metode ini digunakan karena dalam penggunaannya terdapat *defedency* dan *feedback* antara kriteria - kriteria yang digunakan. Selain itu bobot kriteria perlu diketahui untuk dijadikan input dalam mendapatkan skor kinerja *supplier* dengan metode SCOR (*Supply Chain Operation Research*). Skor tersebut perlu diketahui untuk memudahkan dalam penentuan perangsingan kinerja *supplier*. Sehingga selain menggunakan ANP penelitian

ini juga menggabungkan dengan metode pengukuran kinerja lain yaitu *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) yang akan menunjukkan bagaimana antara perspektif ANP dan SCOR dapat melengkapi satu sama lain demi terciptanya peningkatan kinerja dan efisiensi perusahaan.

Solusi yang harus diberikan adalah untuk meningkatkan *key performance indicator* perusahaan. Namun KPI dalam SCOR 11.0 tidak lengkap sehingga dilengkapi dengan menganalisa bobot kriteria antar atribut dengan ANP agar didapat yang paling efektif. Oleh karena itu KPI pada SCOR akan didapat dari alternatif terbaik oleh ANP, sehingga ada *hybrid* antara SCOR dan ANP. Solusi ideal positif diartikan dengan solusi yang memaksimalkan atribut keuntungan (*profit*) dan meminimalkan atribut biaya (*cost*), sedang solusi ideal negatif diartikan dengan solusi yang meminimalkan atribut keuntungan (*profit*) dan memaksimalkan biaya (*cost*). Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengukuran Kinerja *Supply Chain* (Rantai Pasok) Perusahaan Menggunakan Metode *Supply Chain Operation Reference* 11.0 dan *Analytical Networking Process*”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian diatas, maka penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengukur performansi *supply chain* PT. Adi Satria Abadi ?
2. Berapa besar nilai pengukuran performa *supply chain* di PT. Adi Satria Abadi dengan metode SCOR 11.0 ?
3. Perbaikan apa yang diperlukan perusahaan, untuk meningkatkan performansi *supply chain* dalam kaitannya dengan hubungan bisnis *supplier* dan perusahaan ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih berfokus dan terarah akan pembahasan masalah yang akan diteliti dan sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat. Maka permasalahan yang ada dibatasi pada :

1. Kinerja *supply chain* yang diukur adalah pada sebuah perusahaan yaitu PT. Adi Satria Abadi.
2. Penelitian ini akan difokuskan pada kinerja *supply chain management*. Disamping itu *assesment* juga dilakukan pada tingkat perusahaan (organisasi) secara umum.
3. Peningkatan kinerja rantai pasok hanya dilakukan dengan metode SCOR versi 11.0 dan ANP (*Analytical Network Process*).
4. Penilaian didasarkan pada hasil kerja nyata *supplier* periode Januari 2016 hingga Desember 2016 di PT. Adi Satria Abadi.
5. Objek penelitian dilakukan di PT. Adi Satria Abadidengan tipe produksi MTS (*Make to Stock*) dan MTO (*Make to Order*).

6. Pengukuran kinerja dengan metode SCOR dilakukan dengan menggunakan lima atribut, dan diolah lebih lanjut dengan metode ANP (*Analytical Network Process*).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kinerja *supply chain* PT. Adi Satria Abadidengan pendekatan perspektif SCOR 11.0 dan ANP (*Analytical Network Process*).
2. Mengetahui berapa besar nilai pengukuran performa *supply chain* di PT. Adi Satria Abadi.
3. Mengetahui cara meningkatkan performansi rantai pasok pada PT. Adi Satria Abadi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan oleh pihak manajemen dalam penerapan konsep *Supply Chain Operation Reference* dan ANP (*Analytical Network Process*) sebagai alat ukur kinerja perusahaan dan pembuatan alur rantai pasok barang. Serta sebagai pedoman pengambilan keputusan jangka panjang dan jangka pendek perusahaan sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan modal dalam persaingan usaha.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan penulis mengenai objek penelitian ini. Dan sebagai bahan pembelajaran penulis untuk membuat suatu penelitian ilmiah.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan akan dijadikan bahan referensi untuk penulis lain yang ingin mengembangkan tulisan atau meneliti objek atau metode yang sama dengan penelitian ini.



1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih terstruktur penulisan tugas akhir ini, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Di samping itu juga memuat uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Mengandung uraian tentang kerangka dan bagan alir penelitian, teknik yang dilakukan, model yang dipakai, pembangunan dan pengembangan model, bahan atau materi, alat, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang akan dipakai.

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada sub bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana menganalisa data tersebut. Hasil pengolahan data ditampilkan baik

dalam bentuk tabel maupun grafik. Yang dimaksud dengan pengolahan data juga termasuk analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh. Pada sub bab ini merupakan acuan untuk pembahasan hasil yang akan ditulis pada sub bab V yaitu hasil pembahasan.

BAB V PEMBAHASAN

Melakukan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisi tentang kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang dicapai dan permasalahan yang akan ditemukan selama penelitian, sehingga perlu dilakukan rekomendasi untuk dikaji pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar Tabel

Daftar Gambar